

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Penelitian

4.1.1. Gambaran Umum Minimarket 212 Mart Medan Denai

Minimarket adalah suatu jenis usaha yang menyediakan berbagai macam barang untuk kebutuhan rumah tangga ataupun untuk kebutuhan sehari-hari, dimana mereka berperan sebagai and user (pengguna akhir). Minimarket berfungsi sebagai mata rantai terakhir dalam distribusi yang menyediakan kebutuhan konsumen akhir (Rika Adriani 2019). Sejarah berdirinya minimarket 212 Mart terjadi pada saat aksi demo 212 di lapangan Monas Jakarta yakni aksi bela Islam pada tanggal 2 Desember 2016. Gerakan 212 ini bertujuan untuk kembali menuntut Gubernur DKI Jakarta pada saat itu yaitu Basuki Tjahaja Purnama (Ahok), yang sebagaimana telah ditetapkan sebagai tersangka pada kasus dugaan penistaan agama. Aksi gerakan 212 ini sedikitnya mengumpulkan massa lebih dari 2.000.000 orang (Mardiastuti 2017).

Melihat potensi jemaah pada saat itu Dr. Muhammad Syafii Antonio, M.Ec selaku pakar Ekonomi Syariah di Indonesia, ia adalah penggagas asal mula berdirinya koperasi syariah 212 dan dibantu oleh beberapa tokoh-tokoh umat Islam, yaitu Kyai Ma'ruf Amin, Kyai Misbahul Anam, Ustadz Bachtiar Nasir, Ustadz Muhammad Zaitun Rasmin, Ustadz Didin Hafidhuddin dan masih banyak tokoh umat Islam. Koperasi syariah 212 di dirikan pada tanggal 06 Januari 2017 di ruang Al-Hambra, Andalusia Isslamic Center,

Sentul City, Bogor. Semangat ini kemudian diwujudkan pada upaya menjadikan koperasi syariah 212 sebagai wadah perjuangan ekonomi untuk mencapai kemandirian ekonomi umat (Landasan Hukum Koperasi Syariah 212 2017). Perkembangan koperasi syariah 212 pun semakin meningkat khususnya dalam bidang ekonomi. Hal ini terbukti dengan lahirnya jaringan retailing Islam terbesar di Indonesia saat ini yaitu 212 Mart. Gerai pertama didirikan sekitar 12 Mei 2017 di Kota Bogor disusul dengan pendirian gerai kedua di Kabupaten Bogor tepatnya di Sentul City. Kesuksesan Koperasi Syariah 212 dalam bidang bisnis retailing berbasis minimarket kian meningkat. Tercatat hingga 31 Desember 2018, 212 Mart telah berdiri lebih 200 outlet yang tersebar diseluruh Indonesia (Alamat 212 Mart Seluruh Indonesia 2018)

Minimarket 212 Mart menyediakan berbagai macam produk untuk kebutuhan sehari-hari, baik berupa makanan dan minuman, alat keperluan sehari-hari, bahan-bahan sembako, obatobatan dan lain sebagainya. Minimarket 212 Mart tidak memperjual belikan alat kontrasepsi, minuman ber alkohol dan produk haram lainnya.

4.1.2. Visi Dan Misi Minimarket 212 Mart Medan Denai

4.1.2.1. Visi

Menjadi jaringan ritel modern syariah dan lembaga keuangan syariah terkemuka di Indonesia dalam peran serta pembangunan ekonomi umat di Nusantara.

4.1.2.2. Misi

Memberikan pelayanan berkualitas unggul, Menjadi yang terbaik dalam menegakkan etika bisnis syariah, Menciptakan usaha ritel modern syariah yang berbasis masyarakat, Memberikan manfaat sebanyak-banyaknya bagi para Stakeholder dan Pemberdayaan UKM dalam bentuk kemitraan dan pengembangan usaha

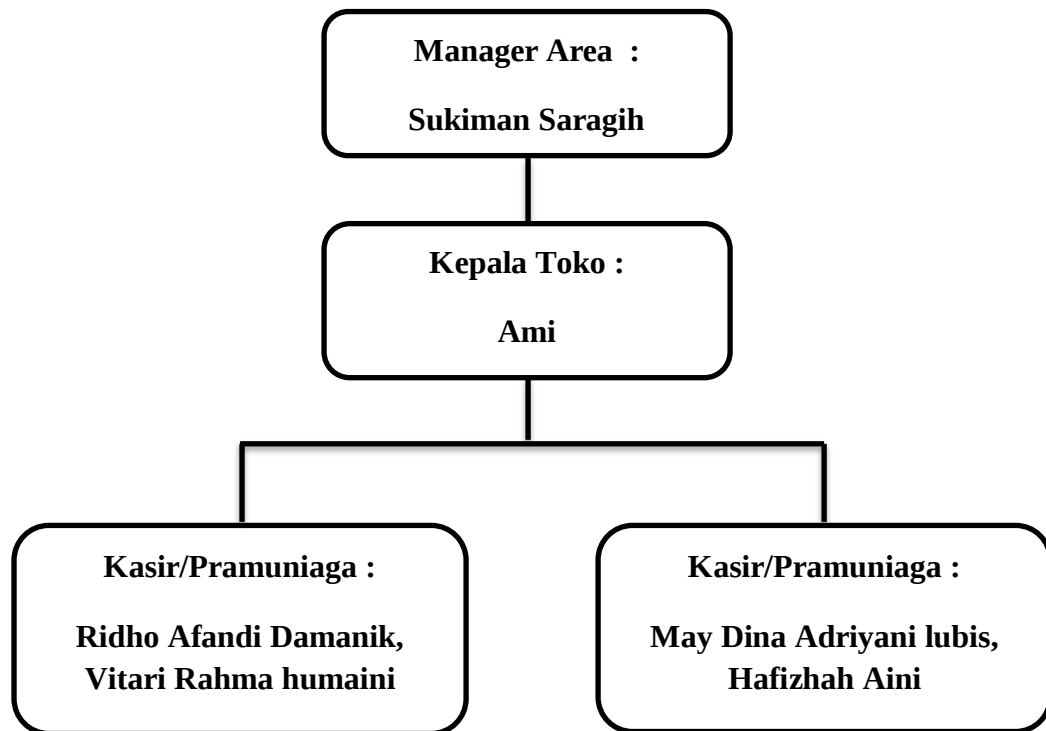
4.1.3. Gambaran Lokasi Minimarket 212 Mart Medan Denai

Minimarket 212 Mart Medan Denai terletak di Jl. Panglima Denai No.9 A, Denai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara 20227. Lokasi Minimarket 212 Mart Medan Denai cukup strategis berada di jalan raya yang ramai pengendara sehingga dapat mempermudah konsumen mengenal Minimarket 212 Mart Medan Denai.

4.1.4. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pada umumnya mempunyai struktur organisasi. Penyusunan struktur organisasi merupakan langkah awal dalam memulai pelaksanaan kegiatan organisasi, dengan kata lain penyusunan struktur organisasi adalah langkah terencana dalam suatu perusahaan untuk melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan. Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab,

rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi. Adapun struktur kepengurusan Minimarket 212 Mart Medan Denai ialah sebagai berikut:



Sumber: Minimarket 212 Mart Medan Denai

Gambar 4.1
Struktur Organisasi 212 Mart Medan Denai

Berdasarkan gambar di atas, dapat diketahui bahwa struktur organisasi 212 Mart Medan Denai terdiri dari Manager Area, kepala toko dan karyawan kasir pramuniaga.

1. Manajer Area

Manajer Area adalah anggota tim dari manajemen di kantor pusat dan sekaligus menjadi pimpinan tim di kantor cabang yang bertanggung jawab kepada anak buahnya.

Tugas:

- a. Membantu pencapaian target dikantor cabang.
- b. Menyampaikan dan melaksanakan perintah dari atasan kepada timnya di kantor cabang.
- c. Mengelola areanya secara efektif dan efisien dalam pencapaian target nasional.
- d. Bertanggung jawab atas operasional toko.
- e. Memberikan informasi detail dan akurat kepada tim manajemen di kantor pusat terhadap adanya persaingan, kegiatan pesaing, peluang-peluang yang ada, ancaman yang terjadi maupun tindakan yang sudah diambil.

2. Kepala Toko

Kepala toko merupakan salah satu unit organisasi yang memiliki peran penting dalam keberlangsungan toko. Fungsi dari kepala toko outlet 212 Mart yaitu bertanggungjawab atas seluruh aktivitas yang dilakukan karyawan didalam toko mulai dari buka sampai tutup.

Tugas kepala toko yaitu:

- a. Bekerjasama dengan kepala gudang untuk melakukan pengecekan barang yang datang dari gudang hingga ke toko.
- b. Melakukan training lapangan bagi karyawan baru.
- c. Membantu kelancaran persiapan sampai buka toko.
- d. Membuat laporan penjualan setiap hari dan laporan terkait omzet, inventory dan laba rugi.

- e. Melakukan evaluasi terhadap seluruh aspek minimarket mulai dari asset keuangan maupun non keuangan kemudian melaporkan kepada manajer

3. Kasir

Kasir adalah salah satu bentuk pemberian pelayanan yang diberikan oleh produsen baik terhadap pengguna barang yang ditawarkan.⁶⁶ Adapun fungsi kasir pada outlet 212 Mart yaitu untuk memberikan pelayanan kepada pembeli atau konsumen ketika ingin melakukan transaksi.

Tugas dari kasir outlet 212 Mart yaitu:

- a. Menjalankan proses penjualan dan pembayaran.
- b. Melakukan pencatatan atas semua transaksi.
- c. Melakukan proses transaksi pelayanan jual beli dan pembungkusan.
- d. Melakukan pencatatan kas fisik dan melaporkan kepada kepala toko.
- e. Membantu konsumen dalam memberikan informasi terhadap harga, produk terbaru, diskon, dan promo-promo lainnya.

4. Pramuniaga

Pramuniaga merupakan seorang karyawan yang bertugas untuk melayani konsumen. Fungsi dari pramuniaga 212 Mart yaitu membantu melayani konsumen mulai dari mencari barang yang dibutuhkan konsumen dan lain sebagainya.

Tugas pramuniaga pada outlet 212 Mart yaitu:

- a. Menyambut pelanggan dengan senyuman dan sapaan yang ramah.
- b. Membantu melayani konsumen yang sedang memerlukan bantuan.

- c. Menjaga dan memastikan keadaan barang tersusun dengan rapi.
- d. Mengisi kembali (restock) barang yang telah terjual.

4.1.5 Fasilitas Minimarket 212 Mart Medan Denai

Fasilitas yang dimiliki oleh Minimarket 212 Mart Medan Denai antara lain:

- a. Tersedianya tempat parkir yang luas dan gratis bagi konsumen
- b. Ruangan yang nyaman dan didukung dengan pendingin ruangan (AC)
- c. Tersedianya peralatan yang dibutuhkan saat berbelanja, seperti keranjang belanja, dan sebagainya.
- d. Tersedia kamar mandi yang bersih
- e. Tersedianya tempat ibadah atau sholat
- f. Tersedianya kursi tunggu dan food corner bagi konsumen

4.2 Hasil Penelitian

Secara umum prinsip syariah adalah suatu aturan atau kebijakan dalam perjanjian yang didasarkan pada suatu etika dalam bisnis islam yang terjadi antara pembisnis dengan konsumen untuk melakukan suatu kegiatan bisnis berdasarkan syariat islam. Karena minimarket 212 mart Medan Denai menggunakan label syariah dalam penerapan bisnisnya dan juga meminimalisir adanya praktik minimarket syariah yang belum sepenuhnya syar'i.

Berdasarkan dengan tujuan penelitian diatas, untuk menganalisis penerapan prinsip-prinsip syariah pada bisns ritel syariah minimarket 212 mart Medan Denai dengan menggunakan teknik dan metode pengumpulan data yang telah dilakukan oleh penulis dengan mengungkapkan data yang benar melalui proses wawancara.

Berkaitan dengan permasalahan yang terjadi di lokasi, peneliti berusaha menggali informasi dengan melakukan beberapa penelitian seperti wawancara terhadap pihak yang bertanggung jawab pada penerapan prinsip syariah pada minimarket 212 Medan Denai yaitu Manager Area, Kepala toko, Pramusaji, dan Konsumen minimarket 212 mart Medan Denai, berdasarkan hasil wawancara yang peneliti peroleh dari narasumber tentang penerepan prinsip syariah pada minimarket 212 mart Bandar Setia.

Penerapan prinsip-prinsip syariah pada minimarket 212 Mart Medan Denai masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah, dari ke 6 (Enam) prinsip yang ada hanya 5 (Lima) prinsip syariah saja yang diterapkan diantaranya yaitu prinsip keadilan (*Al-Adliyah*), prinsip berbuat kebaikan (*Al-Iḥsān*), prinsip ketercukupan (*Al-Kifāyah*), prinsip keseimbangan (*Al-Wasaṭiyah*), prinsip kejujuran (*As- Shiddiq*) dan kebenaran (*Al-Haq*).

Peneliti juga menemukan beberapa kendala yang dialami minimarket 212 Mart Medan Denai sehingga belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah salah satunya dimana pihak minimarket 212 Mart Medan Denai untuk produk yang dijual masih belum semuanya memiliki label halal. Untuk pembahasan lebih lanjut peneliti jelaskan pada pembahasan dibawah ini.

4.3 Pembahasan

4.3.1 Penerapan Prinsip-Prinsip Syariah di Minimarket 212 Mart Medan Denai

Minimarket 212 Mart Medan Denai merupakan bisnis yang bergerak di bidang ritel yang dalam menjalankan aktivitas bisnisnya senantiasa

berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah dan menjunjung tinggi nilai-nilai syariat Islam. Dalam melakukan suatu aktivitas bisnis, kebijakan atau aturan yang berlandaskan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai syariah menjadi penting untuk dipertimbangkan, karena hal tersebut menjadikan suatu pembeda dari bisnis konvensional yang ada. Minimarket 212 Mart Medan Denai melaksanakan prinsip-prinsip yang berlandaskan syariah sebagai wujud dari bisnis berbasis syariah yang dalam pelaksanaannya menerapkan prinsip syariah dan berlandaskan pada nilai-nilai syariah.

Hasil yang diperoleh dari beberapa informan ditemukan adanya kesamaan yang dimana dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah minimarket 212 Mart Medan Denai masih hanya bisa menerapkan 5 prinsip-prinsip syariah dari 6 Prinsip yang diantaranya: prinsip keadilan (*Al-Adliyah*), prinsip berbuat kebaikan (*Al-Ihsān*), prinsip ketercukupan (*Al-Kifāyah*), prinsip keseimbangan (*Al-Wasaṭiyah*), Prinsip accountability dan pertanggung jawaban (*Al - Mas"ūliyah*), prinsip kejujuran (*As- Shiddiq*) dan kebenaran (*Al-Haq*).

Tujuan minimarket 212 Mart Medan Denai menerapkan prinsip-prinsip syariah agar minimarket berjalan sesuai syariah bukan hanya berlabel syariah saja. Minimarket 212 Mart Medan Denai juga menjalankan prinsip syariah mulai dari adil dalam memberikan pelayanan, selalu memberikan kebaikan kepada para pelanggan dan selalu jujur dalam bekerja sama. Untuk mencapai tujuan ini, maka dalam segala aktivitas ekonominya, manusia harus mengusahakan semua kegiatan yang akan membawa kemaslahatan bagi semua

umat manusia, sekaligus menghindari diri dari segala hal yang akan membawa kerusakan bagi manusia.

Pihak minimarket masih belum bisa menerapkan prinsip Al-Mas'ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) yang mana masih memperjual belikan barang yang masih belum berlabel halal dikarenakan pengambilan barang dipabrik secara acak dan kurang nya ketelitian dalam menseleksi barang yang dibeli. Sehingga hal ini yang menjadi daya tarik penelitian, maka penulis menganalisis penerapan prinsip-prinsip syariah di minimarket 212 Mart sebagai berikut:

4.3.1.1 Penerapan Prinsip Keadilan (Al-Adliyah)

Keadilan adalah menempatkan sesuatu hanya pada tempatnya, memperlakukan sesuatu hanya pada posisinya, dan memberikan sesuatu hanya pada yang berhak menerimanya (Mardani 2014). Keadilan dalam aktivitas ekonomi berupa adil dalam menakar timbangan, dalam penentuan harga, dan dalam kualitas produk. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. An-Nahl (16) ayat 90 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۚ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : Sesungguhnya Allah Swt. menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah Swt. melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran (Kementrian Agama RI 2023).

Rasulullah dalam melakukan perniagaan (berbisnis) menjunjung tinggi prinsip keadilan dan mengimplementasikan nilai-nilai Islam dalam setiap aktivitas ekonomi. Prinsip keadilan harus diterapkan dalam segala dimensi kehidupan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat merusak kehidupan bermasyarakat, seperti adanya tindakan penindasan, eksploitasi dan kekerasan.

Menurut bapak Sukiman selaku manager area minimarket 212 Mart Medan Denai, beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah yang adil (Al-Adliyah) minimarket 212 Mart Medan Denai sebisa mungkin menerapkan kebijakan pemberian gaji yang tepat waktu karena gaji karyawan memang dibawah UMP nanti kalau telat kasihan para karyawan, sebisa mungkin bersikap adil dengan karyawan. Untuk pengambilan keuntungan minimarket tidak mementingkan kepentingan individu namun mementingkan kepentingan bersama, agar tidak terciptanya kesenjangan pada harga dan untuk keuntungan setiap produk yang dijual berkisar antara 15%. Beliau juga mengatakan belanja di minimarket ini sekalian bersedekah karena sebagian keuntungan akan diberikan kepada Yatim dan Dhuafa” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Ami selaku kepala toko di minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah yang adil (Al-Adliyah) minimarket 212 Medan Denai menerapkan kebijakan sistem pemberian gaji selalu tepat waktu dan tidak pernah telat. Pemberian gaji dilakukan setiap tanggal 1, tapi kadang juga dipercepat satu hari jadi menerima uang gaji pada tanggal 30. Sistem pemberian gaji karyawan di Minimarket 212 Mart Medan Denai sudah sesuai dengan prinsip syariah keadilan, karena dari pihak karyawan sendiri tidak mengalami kerugian dikarenakan memang dari pihak minimarket sendiri sebisa mungkin memberikan gaji sesuai dengan tanggalnya, dan kadang dimajukan bila pada hari pemberian gaji beliau ada kesibukan” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).



Gambar 4.2

Sumber : (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023)

Beberapa penelitian yang membahas tentang keadilan di suatu organisasi dilakukan oleh (Ikbal, & Rahim 2019) yang menyatakan bahwa keadilan distributif, yang dalam hal ini berupa pembagian gaji, kompensasi atau reward dalam organisasi berpengaruh positif terhadap kecurangan, sementara itu keadilan prosedural berupa keputusan untuk melakukan alokasi dan sumber daya berpengaruh negatif terhadap kecurangan.

Menurut Ibu Nursa'adah selaku pengunjung Minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah yang adil (Al-Adliyah) minimarket 212 Mart Medan Denai untuk menentukan harga sesuai dengan kualitas dan brand produk itu sendiri. Ia juga mengatakan selama berbelanja disana tidak pernah menemui barang yang Expired (kadaluarsa) masih dijual” (Wawancara Dengan Ibu Nursa'adah 2023).

Menurut Ibu Aulia selaku pengunjung Minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah yang adil (Al-Adliyah) saya sebagai pengunjung belum pernah kedapatan dalam hal barang yang sudah Expired (kadaluarsa) masih diperjual belikan, kalau pun kedapatan pasti pihak minimarket harus mengganti dengan yang baru” (Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023).

Menurut Ibu Windi selaku pengunjung minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah yang adil (Al-Adliyah) dalam minimarket 212 Mart Medan Denai selalu melakukan pengecekan untuk barang yang dijual dan tidak menjual barang yang sudah Expired (kadaluarsa) agar tidak merugikan para konsumen, jika barang itu sudah Expired (kadaluarsa) maka barang itu sudah tidak bisa digunakan apalagi jika itu berupa makanan dan minuman maka akan membahayakan kesehatan bagi para konsumen yang memakannya” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).



Gambar 4.3

Sumber : (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023)

4.3.1.2 Penerapan Prinsip Al-Ihsān (berbuat kebaikan)

Dengan mengimplementasikan prinsip al-Ihsān kita dapat memberikan apapun yang terbaik yang kita miliki. Dalam aktivitas ekonomi pebisnis muslim dapat memberikan service excellent kepada konsumen. sebagaimana firman Allah dalam QS. Al-Baqarah (2) ayat 195 yang berbunyi:

وَأَنْفِقُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَلَا تُلْقُوا بِأَيْدِيكُمْ إِلَى التَّهْلُكَةِ
وَأَحْسِنُوا إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya : Dan berbuat baiklah, karena sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berbuat baik (Kementrian Agama RI 2023).

Menurut bapak Sukiman selaku pengurus minimarket 212 Mart Medan Denai, beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah Al-Ihsān (berbuat kebaikan) minimarket 212 Mart Medan Denai menyediakan musholla didalam minimarket untuk mempermudah para karyawan salat. Pada saat jam sholat karyawan diberikan waktu 30 menit untuk salat dan makan, 15 menit sebelum adzan toko sudah ditutup agar para karyawan bisa beristirahat dan mempersiapkan diri untuk salat. Untuk pelanggan juga dibolehkan apabila ingin melaksanakan Sholat di minimarket 212 Mart Medan Denai selama waktu sholat masih ada, dan kami juga menyediakan Mukenah dan sarung yang bisa dipergunakan pelanggan” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Muhammad Ibu Ami selaku kepala toko minimarket 212 Mart, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah Al-Ihsān (berbuat kebaikan) minimarket 212 Mart Medan Denai memberikan kesempatan bagi para anggota Koperasi untuk menitipkan barang jualan dan tidak dimintai biaya apapun (gratis). Namun untuk yang bukan anggota minimarket masih

belum bisa menerima penitipan produk dikarenakan hanya diperuntukan bagi anggota saja. Untuk pengambilan keuntungan sendiri minimarket mengambil keuntungan 20% dari harga produk yang anggota titipkan” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Nursa’adah selaku pengunjung minimarket 212

Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah Al-Ihsān (berbuat kebaikan) minimarket 212 Mart tutup pada saat jam salat, pihak minimarket menyediakan musholla juga untuk para karyawannya dan pengunjung agar para karyawan bisa melaksanakan salat tepat waktu. (Wawancara Dengan Ibu Nursa’adah 2023).

Menurut Ibu Melati Aulia selaku pengunjung minimarket 212

Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“pihak minimarket 212 Mart Medan Denai menyediakan pembayaran Non-tunai untuk bank Mandiri dan BNI Syariah itu sangat mempermudah pengunjung apabila tidak membawa uang cash”(Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023).

Menurut Ibu Windi selaku pengunjung minimarket 212 Mart

Medan Denai, ia mengatakan bahwa :

“minimarket 212 Mart Medan Denai menyediakan tempat parkir yang nyaman dan juga tidak memungut biaya parkir untuk para pengunjung. Ia juga mengatakan dalam menerapkan prinsip syariah Al-Ihsān (berbuat kebaikan) minimarket 212 Mart Medan Denai menyediakan toilet yang bersih untuk para karyawan dan untuk pelanggan” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).

4.3.1.3 Penerapan Prinsip Al- Mas“ūliyah (accountability, pertanggung jawaban)

Pebisnis muslim dalam melakukan aktivitas ekonomi haruslah memiliki sikap tanggung jawab. Dengan adanya sikap tanggung jawab, kita akan sangat berhati-hati dalam melakukan suatu tindakan karena setiap tindakan yang kita lakukan memiliki konsekuensi tersendiri.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ

Artinya : Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya (Kementrian Agama RI 2023).

Menurut bapak Sukiman selaku manager area, beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah Al-Mas“ūliyah (accountability, pertanggungjawaban) minimarket 212 Mart Medan Denai setiap tahun membuat buku laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) yang mana berisi tentang seluruh laporan keuangan baik berupa pemasukan dan pengeluaran, agar tidak adanya dana yang digunakan untuk kepentingan pribadi. Namun, minimarket 212 Mart Medan Denai masih belum bisa sepenuhnya memperjual belikan barang yang berlabel halal, dikarenakan mereka mengambil barang dipabrik secara acak dan jika mendapati produk yang tidak memiliki label halal dan dari pabrik tidak menerima pengembalian barang kecuali jika barang tersebut rusak dan cacat, jika ditemukan barang yang tidak berlabel halal maka pihak minimarket tidak akan membeli produknya lagi” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Ami selaku kepala toko minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah Al-Mas“ūliyah (accountability, pertanggungjawaban) minimarket 212 Mart Medan Denai masih belum bisa sepenuhnya memperjual belikan barang yang berlabel halal, serta kurangnya pertanggung jawaban dan kelalaian dari para pihak karyawan” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).

Menurut Nursa’adah selaku pengunjung minimarket 212 Mart, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah AlMas“ūliyah (accountability, pertanggungjawaban) minimarket 212 Mart Medan Denai mengatakan untuk kedepannya agar minimarket 212 Mart lebih selektif dalam memilih barang yang dijual dan melakukan pengecekan label halal

terlebih dahulu agar nantinya tidak membuat citra minimarket itu sendiri menjadi buruk” (Wawancara Dengan Ibu Nursa’adah 2023).

Menurut Aulia selaku pengunjung minimarket 212 Mart, ia mengatakan :

“dalam penerapan prinsip syariah AlMas“ūliyah (accountability, pertanggungjawaban) minimarket 212 Mart Medan Denai agar lebih teliti dalam hal mengembalikan uang kembalian kepada konsumen, karna saya pernah dikembalikan uang kembalian lebih, sehingga saya kembalikan uang tersebut kepada kasir” (Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023).

Menurut Ibu Windi selaku pengunjung minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah AlMas“ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) minimarket 212 Mart Medan Denai sudah sesuai dengan prinsip tersebut, ia mengatakan minimarket 212 Mart Medan Denai tidak memperjual belikan barang yang dilarang seperti minuman keras dan segala sesuatu yang dilarang dalam islam. Selama berbelanja disana ia pernah menemukan ada barang yang belum berlabel halal dan harga yang diperjualkan lebih tinggi sedikit dari yang lain” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).

4.3.1.4 Penerapan Prinsip Al-Kifāyah (ketercukupan)

Tujuan pokok dari prinsip ini adalah untuk membasmi kefakiran dan mencukupi kebutuhan primer anggota d masyarakat secara umum. Prinsip ini dapat dilakukan dengan cara menyantuni fakir miskin dan anak yatim, dan sebagainya. Atau dapat dilakukan dengan cara memberikan fakir miskin berupa dana produktif yang dapat digunakan untuk usaha bukan hanya untuk konsumsi saja. Sebagaimana firman Allah Swt. dalam QS. Al-Isra ' (17) ayat 26 sebagai berikut:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ
تَبْذِيرًا

Artinya : Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (Kementrian Agama RI 2023).

Menurut bapak Sukiman selaku manager area minimarket 212

Mart Medan Denai, beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah Al-Kifāyah (ketercukupan) minimarket 212 Mart Medan Denai memberikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para Yatim dan Dhuafa. Beliau juga mengatakan para pembeli yang membeli produk di minimarket 212 Mart Medan Denai membeli sekaligus bersedekah dikarenakan jika ada keuntungan maka akan dibagikan kepada Yatim dan Dhuafa sebesar 5% dari sisa hasil usaha” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Ami selaku kepala toko minimarket 212 Mart

Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah Al-Kifāyah (ketercukupan) minimarket 212 Mart Medan Denai memberikan Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada para Yatim dan Dhuafa sebesar 5%, selain itu juga juga donasi diberikan kepada para Syiar Islam yang dimana seperti pelaksanaan pengajian di mesjid, minimarket 212 Mart Medan Denai juga membantu donasi biasanya berupa uang untuk membeli makan dan minuman yang mana nanti akan diberikan kepada peserta pengajian” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).

4.3.1.5 Penerapan Prinsip Al-Wasāṭiyah (keseimbangan)

Prinsip keseimbangan dalam ekonomi syariah mencakup berbagai aspek, keseimbangan antara sektor riil dengan sektor keuangan, keuntungan (profit) dan risiko, kemanusiaan dan bisnis, serta pemanfaatan dan pelestarian sumber daya alam.

....وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ

Artinya : Dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebih-lebihan (Kementrian Agama RI 2023).

Menurut bapak Sukiman selaku manager area minimarket 212 Mart Medan Denai, beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah Al-Wasatīyah (keseimbangan) minimarket 212 Mart Medan Denai memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan, tidak membedakan pelayanan antara pelanggan yang kaya seperti berbelanja banyak, dilayani dengan sopan, ramah dan murah senyum dengan pelanggan yang sederhana berbelanja sedikit hanya dilayani dengan biasa saja tanpa ada senyum dan ramah.” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Ami selaku kepala toko minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah Al-Wasatīyah (keseimbangan) minimarket 212 mart Medan Denai memberikan pelayanan yang baik, tidak adanya perbedaan pelayanan dan sikap karyawan kepada pelanggan yang berpakaian bersih dan rapi dengan pelanggan yang datang hanya dengan kaos yang kurang rapi dan kurang bersih. Sebisa mungkin harus selalu ramah kepada pelanggan karena salah satu kunci dalam bisnis di bidang minimarket untuk menarik minat konsumen untuk membeli produk adalah pelayanan yang baik” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).

Menurut Nursa’adah selaku pengunjung minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah AlWasatīyah (keseimbangan) minimarket 212 Mart Medan Denai memberikan pelayanan yang sangat bagus terhadap para pelanggan serta kebebasan dalam memilih barang-barang yang di inginkan tanpa harus diawasi dari belakang dan apabila tidak menemukan barang yang dicari para karyawan dengan cepat untuk membantu menemukan barang tersebut” (Wawancara Dengan Ibu Nursa’adah 2023).

Menurut Aulia selaku pengunjung minimarket 212 Mart Medan

Denai, ia mengatakan :

“pelayannya sebisa mungkin melayani dengan sepenuh hati, sopan dan santun agar para pelanggan merasa nyaman ketika berbelanja di minimarket 212 Mart Medan Denai ini tanpa ada perbedaan perlakuan antar pelanggan yang kaya dengan yang sederhana”(Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023)

Menurut Ibu Windi selaku pengunjung minimarket 212 Mart, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah Al-Wasatīyah (keseimbangan) minimarket 212 Mart memberikan pelayanan yang cukup baik dan sangat ramah terhadap pelanggan serta sangat memperhatikan kebersihan toko, jadi para pelanggan sangat nyaman dalam berbelanja” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).

4.3.1.6 Penerapan Prinsip kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq)

Menurut bapak Sukiman selaku manager area minimarket 212 mart Medan Denai , beliau mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq), minimarket 212 mart Medan Denai tidak memanipulasi harga dan tidak mengambil terlalu banyak keuntungan dari yang seharusnya” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Menurut Ibu Ami selaku kepala toko minimarket 212 Mart Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq), minimarket 212 Mart Medan Denai mengusahakan untuk tidak ada perselisihan harga antara di display dan di struk pembelian. Sebisa mungkin jika ada kenaikan harga atau penurunan harga karyawan dengan sigap meng-update harga tersebut agar para pelanggan tidak merasa tetipu dan membuat pelanggan merasa jera untuk berbelanja” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).

Menurut Nursa'adah selaku pelanggan minimarket 212 Mart

Medan Denai, ia mengatakan :

“dalam menerapkan prinsip syariah kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq), untuk dari segi harga sudah sesuai dengan yang di display dan pada saat bayar. Untuk produk yang di jual ia juga tidak pernah menemukan barang yang Expired (kadaluarsa)” (Wawancara Dengan Ibu Nursa'adah 2023).

Menurut Aulia selaku pelanggan minimarket 212 Mart Medan

Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq), untuk dari segi harga sudah sesuai dengan harga didisplay dengan struk belanja sehingga pelayan jujur” (Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023).

Menurut Ibu Windi selaku pengunjung minimarket 212 Mart

Medan Denai, ia mengatakan :

“menerapkan prinsip syariah kejujuran (As- Shiddiq) dan kebenaran (Al-Haq), untuk harga sesuai dengan yang di display dan di struk pembelanjaan, jadi tidak ada kesenjangan harga. Untuk produk yang dijual ia tidak pernah menemui ada barang yang Expired (kadaluarsa), menurutnya mungkin pihak minimarket selalu melakukan pengecekan terhadap setiap barang” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa dalam penerapan prinsip-prinsip di minimarket 212 Mart Medan Denai masih belum sepenuhnya menerapkan prinsip-prinsip syariah karena masih memperjual belikan produk yang masih belum berlabel halal dikarenakan pengambilan barang di pabrik secara acak serta kurangnya ketelitian dalam menseleksi barang yang di beli dan ada kelalaian dari pihak karyawan dalam menghimpun dana.

4.3.2 Kendala Yang Dihadapi Saat Menerapkan Prinsip-Prinsip Syariah di Minimarket 212 Mart Medan Denai

Kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah terdapat satu prinsip yang menjadi kendala / belum bisa diterapkan, diantaranya sebagai berikut:

4.3.2.1 Penerapan Prinsip Al - Mas“ūliyah (accountability, pertanggung jawaban)

Menurut bapak Sukiman selaku Manager Area Minimarket 212 Mart Medan Denai, beliau mengatakan :

“kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah Al-Mas“ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) adalah untuk produk yang dijual di minimarket 212 Mart Medan Denai masih belum semuanya memiliki label halal, ada beberapa produk yang masih belum memiliki label halal dikarenakan minimarket 212 mart Medan Denai mengambil produk dari pabrik secara acak dan kurangnya ketelitian dalam membeli produk dan produk tidak dapat dikembalikan ke pabrik kecuali jika produk rusak atau cacat. Namun jika minimarket 212 Mart Medan Denai mendapati produk yang masih belum ada label halalnya maka tidak akan mengambil produk itu lagi. Dari pihak minimarket pusat sendiri mengupayakan untuk membuat pabrik sendiri. Dari pusat sendiri sudah membuat produk yaitu air mineral dari minimarket 212 Mart. Untuk daerah Medan sendiri masih belum bisa tersalurkan dikarenakan untuk biaya pengangkutan dari minimarket pusat yang berada di Bogor ke Medan memerlukan biaya yang sangat besar” (Wawancara Dengan Sukiman 2023).

Bapak Sukiman sendiri berharap untuk kedepannya lebih memahami tentang prinsip-prinsip syariah dan menjalankan secara keseluruhan prinsip-prinsip syariah tersebut.

Menurut Ibu Ami selaku Kepala Toko minimarket 212 Mart Medan Denai, kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah Al-Mas'ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) yaitu :

“untuk produk yang dijual di Minimarket 212 Mart Medan Denai masih ada memperjual belikan produk yang masih belum berlabel halal, serta kurangnya pertanggung jawaban dan kelalaian dari para pihak karyawan. Ia mengatakan misalkan harusnya setor penghasilan satu hari Rp.4.000.000,00 namun uang yang ada cuman hanya Rp 3.930.000,00, maka selisih yang kurang adalah Rp.70.000,00. Maka yang diharuskan bertanggung jawab mengganti kehilangan tersebut adalah dari para pihak kasir minimarket 212 Mart. Ia juga mengatakan kedepannya untuk para karyawan lebih hati-hati dan tidak lalai dalam menjalankan kewajibannya” (Wawancara Dengan Ibu Ami 2023).

Menurut Ibu Nursa'adah selaku konsumen minimarket 212 Mart Medan Denai, kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah AlMas'ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) yaitu :

“untuk produk yang diperjual belikan masih belum ada yang berlabel halal seharusnya barang yang dijual sudah berlabel halal semua karena background dari minimarket ini adalah minimarket Syariah” (Wawancara Dengan Ibu Nursa'adah 2023).

Menurut Ibu Aulia selaku konsumen minimarket 212 Mart Medan Denai, kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah AlMas'ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) yaitu :

“dalam memberikan kembalian kepada pelanggan sebaiknya sehitung dan dicek lagi, agar tidak salah dalam mengembalikan uang kembalian. Kalau kembaliannya kurang yang rugi pembeli, kalau kembaliannya lebih yang rugikan minimarket 212 Mart Medan Denai” (Wawancara Dengan Ibu Aulia 2023).

Menurut Ibu Windi selaku konsumen minimarket 212 Mart Medan Denai, kendala yang dihadapi saat menerapkan prinsip syariah AlMas“ūliyah (accountability, pertanggung jawaban) yaitu :

“untuk kedepannya minimarket 212 Mart Medan Denai harus lebih selektif dalam memilih barang yang dijual dan melakukan pengecekan produk tersebut terlebih dahulu agar nantinya tidak memperjual belikan produk yang masih belum berlabel halal” (Wawancara Dengan Ibu Windi 2023).

Menurut penulis, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya untuk faktor label halal adalah suatu hal yang sangat penting, apalagi minimarket 212 Mart Medan Denai ini adalah minimarket syariah yang mana pandangan orang-orang sekitar yang tau minimarket 212 Mart Medan Denai ini menganggap segala sesuatu yang diperjualkan sudah memiliki label halal semua. Maka penulis mengharapkan agar minimarket 212 Mart kedepannya lebih selektif dalam memilih barang yang akan dijual dan lebih meneliti pabrik yang memproduksi barang tersebut agar tidak terjadi kesalahan yang dapat merugikan pihak minimarket itu sendiri.

